

PENINGKATAN KETERAMPILAN MELALUI PELATIHAN PANGKAS RAMBUT PRAKTIS DI WILAYAH BEKASI BARAT

Titin Supiani, Nurul Hidayah

Program Studi Pendidikan Tata rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta,

tsupiani@unj.ac.id, nurul_hidayah@unj.ac.id

Abstract

The condition of the economic crisis in Indonesia, which has continued to the present, has resulted in higher unemployment rates. The government, through its teaching staff at higher education institutions, provides alternative solutions to solve problems through Community Service (P2M) activities designed by universities in Indonesia to provide skills training that can motivate entrepreneurial communities. This activity aims to assist certain communities in several activities without expecting any form of reward, as an effort to develop the welfare and progress of the Indonesian people, including in the West Bekasi. On this occasion the P2M activity was carried out in the form of practical haircut skills training for teenagers and housewives in the Jakasampurna, West Bekasi with the aim of increasing the knowledge and skills of the community in doing haircuts so that they can be of economic value and efficiency. The methods used is presentations, discussion, and demonstrations through video tutorials that were broadcast online through zoom meetings and attended by 32 participants and the date of activity was held on Saturday, August 8, 2020. The results of the evaluation of P2M activities showed that 34% of participants stated that the activities were very useful, 42% useful and 22% quite useful. Meanwhile, the data from the evaluation results of the tutorial video display that was broadcast during online activities showed that 19% of the participants stated that the tutorial video display was very easy to understand, 56% easy to understand and 25% quite easy to understand. Therefore, community service activities regarding practical haircuts are very beneficial for the people in the Jakasampurna, West Bekasi

Keywords: Practical haircut, skill, training, August 8, 2020, zoom meeting.

Abstrak

Kondisi krisis ekonomi Indonesia yang terus berkelanjutan hingga saat ini, berdampak pada makin tingginya tingkat pengangguran. Oleh sebab itu pemerintah melalui tenaga pendidik di perguruan tinggi memberikan alternative solusi untuk mengatasi permasalahan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang dirancang oleh berbagai universitas yang ada di Indonesia untuk memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan yang dapat memotivasi masyarakat berwirausaha. Kegiatan ini secara umum bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, sebagai upaya mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia tak terkecuali di wilayah Bekasi Barat, dimana pada kesempatan kali ini kegiatan P2M dilakukan dalam bentuk pelatihan keterampilan pangkas rambut praktis bagi remaja dan ibu rumah tangga dilingkungan Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan pangkas rambut sehingga dapat bernilai ekonomi dan berdaya guna. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah, presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi melalui video tutorial yang ditayangkan secara daring melalui zoom meeting dan diikuti oleh 32 peserta. Hasil evaluasi kegiatan P2M menunjukkan bahwa 34% peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat, 42% bermanfaat dan 22% cukup bermanfaat. Sedangkan data dari hasil evaluasi tampilan vidio tutorial yang ditayangkan pada saat kegiatan daring menunjukkan bahwa 19% peserta menyatakan tampilan video tutorial sangat mudah dipahami, 56% mudah dipahami dan 25% cukup mudah dipahami. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pangkas rambut praktis dirasakan sangat bermanfaat oleh masyarakat diwilayah kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat.

Kata Kunci: Keterampilan, pangkas rambut praktis, pelatihan

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Krisis ekonomi yang terus berkelanjutan hingga saat ini, sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat Indonesia, ditambah lagi akibat krisis ekonomi membuat tingkat pengangguran semakin tinggi. Hal ini dapat diketahui dari informasi yang diperoleh dari Wike dalam artikel ekonomi.bisnis.com bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) pada Selasa (5/5/2020) melaporkan per Februari 2020, atau sebelum pandemi Covid-19 menyeruak, angka pengangguran di Indonesia mencapai 6,88 juta naik 60.000 orang secara tahunan. Adapun, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2020 turun menjadi 4,99 persen dari 5,01 persen periode yang sama tahun lalu. Total angkatan kerja pada bulan kedua tahun berjalan mencapai 137,91 juta orang, dengan jumlah penduduk bekerja mencapai 131,03 juta orang. (<https://ekonomi.bisnis.com>. 2020)

Sejalan dengan artikel diatas para pendidik di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta ikut serta membantu perkembangan perekonomian negara salah satunya melalui program kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan yang dapat memotifasi masyarakat untuk berwirausaha. Menurut Chambers dalam Kartasamita dalam Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" (Kartasamita, 1997: 6)

Program pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan pengembangan usaha telah dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Keikutsertaan masyarakat dalam program pelatihan dinilai oleh pemerintah dan lembaga keswadayaan masyarakat berhasil karena diikuti oleh masyarakat yang diundang. (Femy dkk, 2014)

Melatih keterampilan hidup bagi seseorang akan memberikan dampak positif di lingkungan masyarakat melalui keterampilan program pelatihan yang diberikan pada lingkungan masyarakat tersebut. (Rahmatia, et al, 2010)

Program Pendidikan life skill adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. Life skill ini memiliki cakupan yang luas, berinteraksi antara pengetahuan yang diyakini sebagai unsur penting untuk hidup lebih mandiri. (Joko Sutarto, dkk, 2018)

Menurut Regy dkk pada penelitiannya dengan memberikan pelatihan pada warga binaan di Lapas Serang mengharapkan warga binaan dapat membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan tidak mengulangi kesalahannya. Hasil penelitiannya menyatakan pelatihan potong rambut dalam meningkatkan keterampilan kerja warga binaan di lembaga pemasyarakatan (LAPAS) Kota Serang sudah dapat dikatakan efektif, dari 20 orang peserta yang mengikuti program pelatihan, 10 diantaranya dinyatakan keterampilan kerja meningkat dan dinyatakan lulus karena peserta sudah membuka jasa potong rambut di lapas dan mempunyai keterampilan, dan program ini sangat bermanfaat bagi peserta dari segi pekerjaan. (Reggy Putra, dkk, 2018)

Berdasarkan beberapa artikel diatas, diketahui bahwa perlunya melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan (life skill) untuk memberi bekal keterampilan pada masyarakat wilayah manapun dan dalam kondisi apapun sehingga masyarakat dapat hidup lebih mandiri dan meningkatkan ekonomi negara, dan keluarga khususnya. Salah satu keterampilan yang dapat diberikan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pelatihan tentang keterampilan pangkas rambut praktis, sejalan dengan adanya program Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, untuk menanggulangi masyarakat dari kemiskinan melalui pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat merasa terpanggil dan merasa bertanggung jawab untuk ikut serta dalam penyelenggaraan program P2M dalam rangka memberdayakan masyarakat yang berada di luar Jakarta saat pandemic covid-19, agar mereka juga terpedulikan dan diberi kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan yang bermakna bagi dirinya, dan keluarga sebagai bekal untuk berkarya atau usaha mandiri. Oleh sebab itu kami dari Program studi Tata rias akan memberikan pelatihan pangkas rambut praktis di wilayah Kecamatan Bekasi Barat.

Kegiatan P2M ini ditujukan pada masyarakat diluar Jakarta yaitu di Kelurahan Jakasampurna Wilayah Kecamatan Bekasi Barat. Wilayah ini sebagai objek kegiatan dikarenakan masyarakat yang berada di wilayah Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat mata pencaharian masyarakatnya didominasi oleh buruh/swasta, sehingga berdasarkan analisis kebutuhan bahwa ibu-ibu dan remaja membutuhkan tambahan ketrampilan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga saat ini. Dari hasil observasi awal ditemukan permasalahan, yaitu sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah kelurahan Jaksampurna merasa keterpurukan ekonomi terutama di masa pandemic covid-19 oleh sebab itu para ibu rumah tangga dan remaja merasa perlu membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan situasi ini menjual jasa salah satunya adalah pangkas rambut, karena saat pandemi ini masyarakat merasa kesulitan untuk melakukan pangkas rambut, membatasi kegiatan ke tempat pangkas rambut (salon, barber) terutama dimasa covid-19 ini dimana salon tempat memangkas rambut tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, karena masyarakat dihimbau untuk tetap dirumah, sementara pangkas rambut merupakan salah satu kebutuhan untuk menunjang penampilan tetap menarik.

Oleh sebab itu target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebuah rencana pelatihan pangkas rambut praktis untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar tetap menjaga penampilan dalam kondisi di tengah covid-19 dan tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pelatihan apakah kegiatan memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat untuk memangkas rambut praktis, dapat membantu anggota keluarga yang ingin dipangkas rambut tanpa harus ke salon serta dapat membantu warga terdekat sehingga meningkatkan jiwa berwirausaha.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pengabdian masyarakat mengenai pangkas rambut praktis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pangkas rambut dengan cara yang sederhana dan mudah, sehingga pelatihan dilakukan dengan menggunakan video dan zoom meeting.

Pemangkasan adalah proses pengurangan kepanjangan rambut dengan mengikuti desain pangkasan yg telah ditentukan. Seseorang yang ahli dalam melakukan pemangkasan disebut dengan hairdresser (Andrean J. 2005)

- a. Tujuan pemangkasan rambut antara lain:
 1. Mempercantik penampilan
 2. Mengurangi panjang rambut
 3. Mempermudah penataan rambut
 4. Mencegah rambut jatuh ke depan wajah
 5. Mengikuti model yang sedang tren.
- b. Prosedur Melakukan Pemangkasan Rambut antara lain:
 1. Menyiapkan area kerja dan diri pribadi
 2. Menyiapkan klien
 3. Melakukan analisa rambut untuk mengetahui bentuk rambut, ketebalan dan kondisi kulit kepala dan rambut
 4. Mencuci rambut dengan shampoo dan conditioner
 5. Merapihkan / menyisir rambut
 6. Membagi rambut menjadi beberapa bagian (parting)
 7. Mengambil beberapa bagian rambut untuk memastikan apakah garis pangkasan sudah lurus
 8. Melakukan pengecekan hasil pangkasan disetiap lapis rambut, dengan cara menarik kedua sisi rambut ketengah belakang kepala atau depan wajah.
 9. Mengkonfirmasi kepuasan klien
 10. Membersihkan sisa rambut yang terdapat di leher dan tengkuk
 11. Menata rambut sesuai keinginan pelanggan.
 12. Memberikan saran pada klient (Prihantina, 2016)

Target luaran yang diharapkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat memiliki keterampilan Pangkas Rambut. Kegiatan ini akan diikuti remaja dan ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat memiliki keterampilan dan menjadikan keterampilan tersebut sebagai modal usaha meningkatkan SDM untuk wirausaha atau menambah ekonomi keluarga. Peserta akan diberikan Sertifikat sebagai pendukung yang menerangkan mengenai keahlian yang dimiliki oleh seseorang setelah mengikuti pelatihan. Sertifikat disini dikeluarkan oleh program studi tata rias Fakultas Teknik, yang mana prodi ini membantu masyarakat memiliki keterampilan Pangkas Rambut Praktis.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 Agustus 2020, melalui aplikasi zoom meeting, yang diikuti oleh 32 orang peserta terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri serta di buka oleh ketua PPK (Ibu Lurah) dilingkungan wilayah Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini, adalah partisipasi aktif dengan melalui tahapan yaitu metode ceramah, presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi melalui video tutorial yang ditayangkan secara daring dalam zoom meeting, hal ini disebabkan karena 116andemic Covid-19.

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan kuota pulsa data pada masyarakat untuk mengikuti zoom meeting, selain itu juga disiapkan flyer kegiatan, video pangkas rambut berisikan materi dan demonstrasi langkah-langkah pangkas rambut, dengan menyiapkan 3 orang model terdiri dari 2 wanita dan 1 pria. Persiapan alat dan bahan pemangkasan rambut antara lain: sisir ekor, sisir blow, jepit rambut, gunting pemangkasan rambut, sprayer, cape, handuk kecil, hair drayer, hair tonik dan hair spray.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini diawali dari observasi lapangan untuk mengetahui analisis kebutuhan mitra, Implementasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah yaitu membuat video pemangkasan rambut praktis, penayangan video melalui zoom meeting, diskusi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan pengisian angket melalui google form, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga mendapatkan hasil jawaban dari peserta kegiatan P2M mengenai bagaimana tanggapan peserta dalam mengikuti materi pemangkasan rambut praktis yang telah diberikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Sasaran pembangunan yang dicanangkan pemerintah adalah usaha dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yaitu pembangunan ekonomi yang diarahkan pada terwujudnya pembangunan perekonomian yang mandiri dan andal berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan makmur. Salah upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberdayakan masyarakat dengan berbagai macam kegiatan pelatihan salah satunya Peningkatan Keterampilan Pangkas Rambut Praktis.

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah, maka Universitas Negeri Jakarta melalui Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNJ mencoba melakukan suatu kegiatan yang bersifat upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (masyarakat) dengan memberikan pelatihan peningkatan keterampilan Pangkas Rambut Praktis. Kegiatan pemecahan masalah melalui beberapa tahap mulai dari persiapan pelaksanaan dan evaluasi hasil kegiatan.

Pelatihan ini dapat diikuti oleh masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja di wilayah kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 32 orang. Tahap persiapan antara lain:

1. Menyiapkan materi/ studi pustaka tentang materi Pemangkasan Rambut Praktis
2. Membuat Vidio Pemangkasan Rambut Praktis dan mengedit agar siap ditampilkan pada saat pertemuan daring melalui aplikasi zoom meeting
3. Membuat flyer yang berkaitan dengan pelaksanaan Kegiatan secara online (daring)
4. Menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Waktu Pelaksanaan dilakukan hanya 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 8 Agustus 2020, melalui aplikasi zoom meeting pada link dibawah ini.
<https://us04web.zoom.us/j/77118291513?pwd=U0RjenNmemVBNzJjdWdjZXY3WUNMZZ09, Meeting ID: 771 1829 1513 Passcode: 0Zc0yi>.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah, sementara pangkas rambut merupakan salah satu kebutuhan agar penampilan tetap menarik.

Materi yang diberikan kepada masyarakat adalah materi keterampilan pangkas rambut praktis.

Kelurahan Jakasampurna dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah N0. 48 tahun 1981 tentang Pembentukan Kota administratif Bekasi, yang kemudian menjadi Kotamadya DT II Bekasi (Berdasarkan UU No. 9 tahun 1996, tentang Pembentukan Kotamadya DT II Bekasi), yang termasuk dalam Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan KH. Noer Ali No. 1 Jakasampurna Kec. Bekasi Barat Jawa Barat 17145. Kelurahan Jakasampurna memiliki luas wilayah 520,292 ha/5,202 km yang dikepalai oleh Edi Djunaedi, S.T.

Masyarakat di kelurahan Jakasampurna didominasi oleh penduduk dengan mata pencaharian sebagai buruh/swasta, sehingga tingkat pendapatan masyarakat tidak tetap. Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli).

Saat observasi awal ke kelurahan Jakasampurna, diperoleh hasil bahwa sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah kelurahan Jaksampurna merasa kesulitan pada ekonomi terutama di masa pandemic covid-19, daya beli masyarakat berkurang dan pemenuhan kebutuhan pokok tidak dapat terpenuhi dengan baik. Oleh sebab itu para ibu rumah tangga dan remaja putri merasa perlu membantu perekonomian keluarga dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan pemberdayaan masyarakat yang ditawarkan pemerintah setempat, salah satunya pelatihan pangkas rambut yang diselenggarakan oleh Prodi Tata rias Fakultas Teknik, UNJ untuk meningkatkan SDM di masa covid-19 ini agar masyarakat dapat berdikari.

Tabel 1 Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian penduduk	Jumlah
1	Buruh/ Swasta	17.554
2	Pegawai Negri Sipil	17.554
3	TNI/POLRI	98
4	Pengrajin	19

Berdasarkan data diatas, ketahu bahwa sebgain besar penduduk di wilayah Jakasampurna merupakan Buruh/swasta sehingga di masa pandemik ini ketika sebagian buruh/swasta dirumahkan maka Ibu-ibu rumah tangga dan remaja perlu mendapat pelatihan pemberdayaan masyarakat guna membantu stabilitas perekonomian keluarga salah satunya melalui pelatihan pangkas rambut, pangkas rambut menjadi salah satu kebutuhan dan dapat

dengan mudah dipelajari dengan metode yang sangat praktis. Selain itu juga bernilai ekonomi dan berdaya guna serta dapat dikembangkan sebagai usaha untuk menambah penghasilan keluarga.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pangkas rambut ini diikuti oleh warga kelurahan Jakasampurna yang berstatus ibu rumah tangga dan remaja putri, karena saat pandemi ini masyarakat merasa kesulitan untuk melakukan pangkas rambut padahal menjaga rambut agar tetap rapih merupakan factor terpenting dan juga kenyamanan rambut perlu diperhatikan. Dibawah ini merupakan data peserta pelatihan P2M pangkas rambut di Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat.

Tabel 2 Data Usia Peserta Pelatihan P2M

No.	Umur	Jumlah	Prosentase
1.	25 - 29 tahun	5	16 %
2.	30 - 39 tahun	14	44 %
3.	40 - 49 tahun	11	34 %
4.	50 - 59 tahun	2	6 %
Jumlah keseluruhan		32	100 %

Kegiatan P2M yang dilakukan diwilayah kelurahan Jaksampurna berlangsung 1 hari, dimana kegiatan dilakukan secara online, materi dalam video menyajikan 3 model pangkasan rambut yang disesuaikan dengan demonstrasi langkah-langkah pangkas rambut secara tepat, setelah itu peserta pelatihan nmendapat rekaman video Teknik pangkas rambut yang dapat disaksikan berkali-kali oleh peserta sehingga peserta menjadi terampil dalam memangkas rambut.



Gambar: Kegiatan zoom meeting pangkas rambut praktis

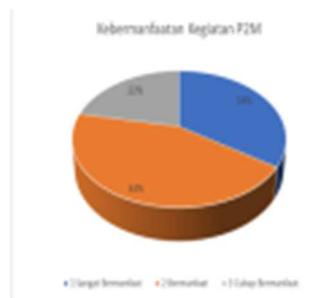
Kegiatan P2M dilaksanakan dan dievaluasi untuk mengetahui ketertarikan peserta terhadap tema yang diberikan, hasilnya menunjukkan bahwa 14 peserta atau 44 % peserta sangat tertarik terhadap tema pemangkasan rambut praktis, 13 peserta atau 42% peserta

tertarik pada tema pangkas rambut praktis dan 5 peserta atau 16 % peserta cukup tertarik dengan tema pangkas rambut praktis. Hal ini dapat juga dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 1. Hasil Ketertarikan terhadap Tema P2M

Sedangkan untuk mengetahui atau mengevaluasi manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bagi peserta menunjukkan bahwa 11 peserta atau 34% peserta menyatakan kegiatan P2M sangat bermanfaat, 14 peserta atau 42% peserta menyatakan kegiatan P2M bermanfaat dan 7 peserta atau 22% peserta menyatakan kegiatan P2M Cukup bermanfaat. Hal ini dapat juga dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 2. Hasil kebermanfaatan kegiatan P2M

Untuk Hasil evaluasi tampilan video tutorial yang ditayangkan pada saat kegiatan daring berdasarkan pendapat 32 peserta menunjukkan bahwa 6 peserta atau 19 % menyatakan bahwa video tutorial yang ditampilkan sangat mudah dipahami, 18 peserta atau 56% menyatakan bahwa video tutorial yang ditampilkan mudah dipahami dan 8 peserta atau 25 % menyatakan bahwa video tutorial yang ditampilkan cukup mudah dipahami. Hal ini dapat juga dilihat dalam grafik berikut ini:

Tampilan Video Tutorial



Grafik 3. Hasil kebermanfaatan kegiatan P2M

a. Komentar yang di ajukan oleh peserta:

1. Semoga di kemudian hari diadakan lagi dan langsung praktek.
2. Sangat baik dan bermanfaat bagi kita semua, karena penting untuk memperhatikan penampilan rambut.
3. Sangat baik dan bermanfaat - saran : bisa bertatap muka langsung dan bisa langsung praktek ditempat
4. Ditunggu kegiatan berikutnya dengan tatap muka
5. Dapat diberikan materi yang lainnya

b. Faktor pendukung

1. Pengajar/ instruktur memiliki kualifikasi yang sesuai dengan materi yang akan diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Dukungan dari pihak Universitas Negeri Jakarta, dalam hal ini Fakultas Teknik berupa dana Pengabdian masyarakat yang terprogram setiap tahunnya.
3. Dukungan dari pihak kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat yang menjadi sasaran untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
4. Antusias dari peserta/masyarakat dilingkungan kelurahan jakasampurna yang begitu semangat mengikuti kegiatan P2M walaupun melalui daring, Zoom meeting.
5. Prosedur pangkas rambut dapat dibuat dalam bentuk video tutorial, sehingga memudahkan masyarakat untuk melihat dan mengulang video sebagai acuan praktek dirumah.

c. Kendala yang dihadapi

Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya, yaitu bertatap muka langsung dan praktek langsung untuk melihat sejauh mana keterampilan yang sudah diberikan dapat dipraktikkan oleh masyarakat sehingga kegiatan dilakukan melalui daring, hambatan yang dirasakan tidak terlalu berarti seperti terkendala sinyal yang hanya beberapa detik, namun kendala acara tetap dapat berjalan lancar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan Pangkas Rambut Praktis di kelurahan Jakasampurna, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa kegiatan sangat bermanfaat, dan video yang ditayangkan tentang teknik pangkas rambut praktis sangat jelas. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik dari pihak institusi, kelurahan dan masyarakat hal ini dikarenakan masyarakat termotivasi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari hasil pelatihan untuk kemudian dikembangkan agar menjadi nilai jual untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Sehingga masyarakat dalam hal ini warga kelurahan Jakasampurna mengharapkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilanjutkan dengan kegiatan keterampilan lainnya. Disamping itu kewajiban Pendidik untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) dapat terealisasi dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Femy M.G. Tulus dan Very Y. Londa. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Vol 1 No1: 1-14
- Joko Sutarto, Sungkowo Edi Mulyono, Khomsun Nurhalim, Hesty Pratiwi. 2018. Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Desa Wisata Mandiri Wanurejo Borobudur Magelang. Vol. 35 No1: 1-14.
- Reggy Putra P .W, Irwan Djumena & Mochamad Naim, 2018. Efektivitas Pelatihan Potong Rambut Dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kota Serang. jurnal.untirta Vol. 3 No 2: 144- 157
- Johny Andrian. 2005. “Gaya Rambut Keriting”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kartasmita, Ginanjar.1996. Pembangunan Untuk Rakyat. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO
- Kusumadewi, dkk, 2001 : Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern, Jakarta: Meutia Cipta Sarana dan DPP. Tiara Kusuma.
- Kusumadewi, dkk, 2012 : Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern Tingkat Mahir, Jakarta: Meutia Cipta Sarana
- Made Sumiati, M.Pd 2016. Pemangkasan Rambut Dasar, Jakarta:Kementerian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Prihantina Ida, 2016. Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). KEMENDIKBUD Dirjrn GTK
- Bitra Rahmatia, Nastaran Adibrad, Karineh Tahmasian, Bahram Saleh sedghpour, 2010. The Effectiveness of life skill training on Social adjustment in Children. Procedia Social and Behavioral Sciences 5 (2010) 870–874
- Wike Dita Herlinda. 2020. Pengangguran Akibat Covid-19 Sulit Direm, Ini Konsekuensinya. [diunduh 2020 Mei 28]. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200505/12/1236810>